

ABSTRAK

CALVIN FERNANDO BREGINTA SITORUS, NIM 2213151002, Ornamen Batak Toba Sebagai Inspirasi Dalam Pengembangan Desain *Skateboard* Dengan Gaya *Monoline*. Skripsi, Jurusan Seni Rupa S-1. Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2026.

Perkembangan budaya populer dan gaya hidup global menyebabkan menurunnya minat generasi muda terhadap seni dan budaya tradisional, termasuk ornamen Batak Toba (*gorga*) yang sarat nilai filosofis. Pergeseran fungsi *gorga* dari simbol spiritual menuju elemen estetis membuka peluang untuk mengadaptasikannya ke media yang lebih relevan dengan kehidupan generasi muda. Salah satu media yang memiliki kedekatan kuat dengan budaya anak muda adalah *skateboard*, yang tidak hanya berfungsi sebagai alat olahraga, tetapi juga sebagai medium ekspresi visual dan identitas.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan desain papan *skateboard* dengan menjadikan ornamen Batak Toba sebagai sumber inspirasi visual melalui penerapan gaya *monoline* yang minimalis dan modern guna mempopulerkan ornamen Batak Toba itu sendiri. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), yang meliputi tahap identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, perancangan desain, validasi ahli, revisi, serta uji coba kepada responden. Proses penciptaan menghasilkan dua belas *desain skateboard* yang mengolah bentuk dan makna *gorga* ke dalam visual baru tanpa menghilangkan karakter dasarnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ornamen Batak Toba memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam desain produk kontemporer juga sebagai upaya mempopulerkan *gorga* sebagai ornamen khas suku Batak Toba. Penerapan gaya *monoline* terbukti mampu menyederhanakan bentuk ornamen sekaligus mempertahankan identitas visual dan nilai filosofisnya. Penilaian responden menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat baik, sementara hasil validasi ahli menegaskan kelayakan desain dari aspek estetika dan konseptual. Dengan demikian, pengembangan desain *skateboard* berbasis ornamen Batak Toba ini dapat menjadi alternatif media pelestarian budaya yang efektif, edukatif, dan relevan bagi generasi muda, sekaligus membuka peluang pengembangan desain berbasis kearifan lokal.

Kata Kunci: Ornamen Batak Toba, Gaya *Monoline*, Papan *Skateboard*, Pengembangan desain.

ABSTRACT

CALVIN FERNANDO BREGINTA SITORUS, NIM 2213151002, Toba Batak Ornaments as Inspiration in Skateboard Design Development with Monoline Style. Thesis, Department of Fine Arts, Undergraduate Program. Fine Arts Education Study Program. Faculty of Languages and Arts, State University of Medan, 2026.

The rise of popular culture and global lifestyles has led to a decline in the interest of the younger generation toward traditional arts and culture, including Toba Batak ornaments (gorga), which are rich in philosophical values. The shift in the function of gorga—from a spiritual symbol to an aesthetic element—presents an opportunity to adapt it into media more relevant to the lives of contemporary youth. One such medium with a strong affinity for youth culture is the skateboard, which functions not only as sporting equipment but also as a vehicle for visual expression and identity.

This research aims to develop skateboard deck designs by utilizing Toba Batak ornaments as a source of visual inspiration through the application of a minimalist and modern monoline style, intended to popularize the ornaments themselves. The methodology employed is Research and Development (R&D), encompassing the stages of identifying potentials and problems, data collection, design formulation, expert validation, revision, and respondent testing. The creative process resulted in twelve skateboard designs that transform the forms and meanings of gorga into new visuals without diminishing its fundamental character.

The results indicate that Toba Batak ornaments possess significant potential for development in contemporary product design as an effort to popularize gorga as a signature ornament of the Toba Batak tribe. The application of the monoline style is proven effective in simplifying the ornamental forms while maintaining their visual identity and philosophical values. Respondent evaluations showed a very high level of acceptance, while expert validation confirmed the design's feasibility from both aesthetic and conceptual perspectives. Consequently, the development of skateboard designs based on Toba Batak ornaments serves as an effective, educational, and relevant alternative for cultural preservation among the youth, while simultaneously opening opportunities for design development based on local wisdom.

Keywords: Toba Batak Ornament, Monoline Design, Skateboard Deck, Cultural Preservation.